**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah. Pelaksanaan KKN-PPL UNY yang ditempatkan di sekolah.

Program kegiatan KKN-PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan KKN-PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, dosen pembimbing KKN-PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan KKN-PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Tujuan KKN-PPL antara lain adalah berikut ini:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
2. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana dan permasalahannya.
3. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.
4. Memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri
5. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Islam I Gamping merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Yayasan “Pembangunan Islam Yogyakarata“. Posisi SMA Islam 1 Gamping secara geografis letaknya cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena terletak sekitar 100 meter dari Jalan Raya Wates Km 3,5 Pelemgurih Gamping Sleman Yogyakarta, yang relative dekat dengan pusat kota. Sedangkan secara administratif, SMA Islam 1 Gamping terletak di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Islam 1 Gamping adalah sebagai berikut.

1. **Sejarah Singkat**

Sekolah ini didirikan tahun 1962 dengan nama SMA HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). HMI merupakan sebuah organisasi terbesar dan tertua yang dahulu telah memiliki beberapa sekolah lanjutan tingkat atas antara lain SMA HMI yang berjumlah lima buah, dan kelima sekolah itu ada di lima kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam waktu yang cukup lama, kepemimpinan dipegang oleh beberapa orang, dimana pendiri pada saat itu, diantaranya adalah Bapak Lafran Pane, Bapak Ir. Sanusi, Bapak Drs. Rudi Ahmad Suhada, dengan kepala sekolahnya adalah Bapak Amir Hamzah.

Keadaan politik dan sejarah yang berjalan saat itu, membawa pengaruh langsung pada organisasi HMI, sehingga pada tahun 1967 menjelang meletus G 30 S/PKI, pemerintah melarang ormas memiliki sekolah apapun bentuknya termasuk organisasi politik. Maka PGA diambil oleh pemerintah sedangkan SMA HMI diambil oleh Yayasan Pembangunan Islam sebagai lembaga bayangan. Yayasan yang bersifat bayangan itu selain menyelamatkan SMA HMI yang kini menjadi SMA Islam I Gamping, juga menghadapi perjuangan politik yang diarahkan pada saat dan menjelang meletusnya pemberontakan G 30 S / PKI, yakni suasana yang kurang mendukung pada saat itu, terutama dalam menangani kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan baik serta menghadapi masalah karena banyaknya guru yang meninggalkan tugas pada saat itu.

Pada saat SMA Islam berkembang pesat dan maju, khususnya SMA Islam I Gamping, yang berlokasi di desa Pelemgurih, kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang sebelumnya dinamakan Kampung Harjoniwatan, Yogyakarta telah berkembang dengan pesatnya dan kini mempunyai gedung sendiri. Yayasan Pembangunan Islam ini banyak mengalami pergantian kepengurusan dengan situasi dan kondisi yang ada. SMA Islam I Gamping yang mulanya SMA HMI itu, dibawah naungan Yayasan Pembangunan Islam kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan pendidikan di Yogyakarta.

1. **Visi dan Misi**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Islam I Gamping memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

VISI

Menyiapkan generasi yang berkualitas dalam imtak, iptek, *hobby*, disiplin dan berakhlaq mulia.

MISI

* 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan Islami sehingga ketaqwaan dan keimanan seluruh warga mewarnai suasana sekolah setiap hari
	2. Meningkatkan potensi seluruh warga sekolah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mencapai keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
	3. Meningkatkan disiplin dan akhlak mulia seluruh warga sekolah
	4. Menciptakan sekolah yang mandiri dengan kekhususan ciri dalam menuju peningkatan mutu berbasis sekolah
	5. Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan olahraga dan kesenian agar dapat mencapai prestasi yang diharapkan
	6. Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan ketrampilan agar para siswa memiliki keahlian khusus
	7. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang serasi dengan tujuan yang diharapkan
	8. Senantiasa berpegang dan mencari program kerja yang handal dan futuristik.
1. **Kondisi Fisik**

Gedung SMA Islam I Gamping terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMA Islam I Gamping tersebut antara lain terdiri atas :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fasilitas** | **Jumlah** |
| 1 | Ruang Kelas | 9 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4 | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 5 | Ruang Guru | 2 |
| 6 | Kantor Urusan Humas dan Keagamaan | 1 |
| 7 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 8 | Ruang Bimbingan dan Konseling | 1 |
| 9 | Ruang UKS | 1 |
| 10 | Ruang OSIS | 1 |
| 11 | Ruang Yayasan | 1 |
| 12 | Ruang Siaran | 1 |
| 13 | Ruang Audio Visual | 2 |
| 14 | Laboratorium Biologi  | 1 |
| 15 | Laboratorium Fisika | 1 |
| 16 | Laboratorium Kimia | 1 |
| 17 | Laboratorium Komputer | 1 |
| 18 | Ruang Jahit | 1 |
| 19 | Aula | 1 |
| 20 | Ruang Senam | 1 |
| 21 | Masjid | 1 |
| 22 | Tempat Wudhu | 2 |
| 23 | Kamar Mandi / WC | 10 |
| 24 | Kantin Sekolah | 1 |
| 25 | Tempat Parkir | 2 |
| 26 | Penyimpanan Peralatan Olahraga | 1 |
| 27 | Gudang | 1 |

1. SMA Islam 1 Gamping mempunyai 9 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :
2. 3 Ruang untuk kelas XA, XB, XC.
3. 3 Ruang untuk kelas XI IA, XI IS 1, XI IS 2.
4. 3 Ruang untuk kelas XII IA, XII IS 1, XII IS 2.

Seluruh ruang kelas XI dan XII telah dilengkapi dengan LCD di tiap-tiap kelas.

1. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA Islam 1 Gamping terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Bimbingan dan Konseling (BK), Ruang Kepala Yayasan, dan Ruang Urusan Humas dan Keagamaan.

1. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA Islam 1 Gamping memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPS (Sejarah, Geogrefi, Ekonomi, Akuntansi, dan Sosiologi) dan laboratorium Komputer. Laboratorium IPS dilengkapi dengan foto dan biografi tokoh-tokoh pahlawan Indonesia, contoh jenis batuan, peta (Indonesia, provinsi-provinsi di Indonesia, negara-negara di dunia, dunia), miniatur rumah adat dari seluruh wilayah di Indonesia, siklus bagan akuntansi, dll.Laboratorium IPA memiliki alat-alat yang cukup lengkap seperti meja, kursi, tabung reaksi, pipet, kerangka manusia, dll.Di laboratorium Komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet untuk semua peserta didik.

1. Perpustakaan Sekolah

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SMA Islam 1 Gamping memiliki koleksi buku yang cukup lengkap dan memadai dan telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan juga LCD sebagai alat untuk mempermudah proses belajar di perpustakaan. Ruang baca perpustakaan nyaman dan luas dengan jumlah kursi dan meja yang sudah memadai. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu dan penggunaan kartu anggota perpustakaan. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada rak-rak buku dan penataan buku.

1. Ruang UKS

Ruang UKS berada di barat ruang urusan humas dan keagamaan atau di timur laboratorium komputer. Ruangan UKS terdiri dari 2 kamar kecil yang disekat dan diberi gorden penutup di tiap kamar. Ruang UKS juga dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sebenarnya cukup nyaman dan bersih untuk beristirahat, namun kondisi penerangannya sangat kurang karena pada semua kamar tidak terdapat lampu penerangan.

1. Kantin

Kondisi kantin sekolah cukup bersih dan terdapat cukup banyak meja dan kursi untuk para peserta didik. Kantin sekolah terletak di bagian beakang sebelah barat. Dilengkapi satu dapur dengan kulkas, kompor gas dan bak cuci piring. Selain menyediakan berbagai macam makanan dan minuman, kantin sekolah juga menyediakan alat-alat tulis seperti buku tulis, pulpen, pensil, penghapus, penggaris, dll.

1. Tempat Ibadah

SMA Islam 1 Gamping memiliki satu masjid yang cukup besar dan dapat menampung seluruh warga SMA Islam 1 Gamping yang terletak di bagian barat sekolah, tepatnya di depan kantin. Setiap hari selalu dilaksanakan sholah dzuhur berjamaah yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik putra dan putri dari kelas X, XI dan XII. Sedangkan pada hari jumat rutin diadakan sholat jumat berjamaah yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik putra dari kelas X, XI dan XII. Selain digunakan oleh warga sekolah, masjid SMA Islam 1 Gamping juga digunakan oleh masyarakat sekitar sekolah untuk sholat berjamaah di luar jam pelajaran (sholat ashar, magrhib, isya, dan subuh). Secara keseluruhan kondisi masjid SMA Islam 1 Gamping sudah cukup memadai dengan tersedianya speaker masjid yang berfungsi dengan baik, kipas angin, tempat wudhu yang terpisah untuk putra dan putri, karpet sajadah, mukena, dan Al Quran yang cukup banyak. Namun, kebersihan di shaf putri masih kurang terjaga dengan baik.

1. Aula

Aula SMA Islam 1 Gamping terdapat di lantai di bagian timur sekolah. Aula ini cukup luas dan sering digunakan untuk acara-acara sosialisasi atau prnyuluhan-penyuluhan bagi peserta didik.

1. Ruang senam

SMA Islam 1 Gamping memiliki sebuah ruang senam yang tidak terlalu luas yang sering digunakan untuk senam lantai atau senam kesehatan jasmani pada saat pelajaran olahraga. Ruang senam ini terletak di sebelah barat ruang kelas XA.

1. Tempat Parkir

Terdapat dua tempat parkir di SMA Islam 1 Gamping, masing-masing 1 untuk guru/karyawan yang terletak di depan ruang UKS dan ruang kepala sekolah dan 1 untuk peserta didik yang terletak di sebelat barat ruang senam. Tempat parkir untuk guru/karyawan cukup luas, tetapi tempat parkir peserta didik sempit dan tidak dapat menampung semua motor peserta didik sehingga sering kali motor terparkir tidak rapi di luar tempat parkir.

1. Kamar Mandi

Seperti halnya tempat parkir, kamar mandi bagi guru/karyawan dan peserta didik juga terpisah. Kamar mandi guru/karyawan terletak di depan kantor wakil kepala sekolah. Kamar mandi peserta didik terletak di bagian paling belakang sekolah di sebelah barat. Kamar mandi di SMA Islam 1 Gamping cukup bersih. Selalu terdapat air bersih yang cukup banyak di setiap kamar mandi.

1. Ruang Penyimpanan Alat Olahraga

Di dalam ruang penyimpanan alat olahraga disimpan alat-alat olahraga seperti boal voli, bola sepak, bola kasti, bola takraw, alat pemukul kasti, cakram, peluru, lembing, jaring sepak bola dan voli, dll. Ruangan ini terletak di bawah tangga menuju aula sebelah selatan.

1. Gudang

Gudang adalah tempat penyimpanan alat-alat kebersihan seperti pel, sapu, ember, dll. Terletak di bawah tangga menuju aula sebelah utara.

1. Dapur

Dapur terletak di sebelah utara kamar mandi guru/karyawan. Di dalam dapur terdapat sebuah kompor gas dan bak cuci piring. Dapur digunakan untuk menyiapkan minuman bagi para guru/karyawan setiap pagi.

1. **Kondisi Non Fisik SMA Islam 1 Gamping ( Potensi Sekolah)**
2. Kondisi Siswa

Untuk kelas X terdiri rata-rata 25 peserta didik per kelas, sementara untuk kelas XI dan XII terdiri dari rata-rata 25-30 peserta didik per kelas. Penampilan peserta didik kurang baik, pakaian kurang rapi tetapi sudah cukup sopan. Keaktifan atau partisipasi peserta didik dalam proses KBM masih tergolong kurang. Potensi peserta didik di bidang akademik pun kurang memuaskan, namun dalam bidang seni dan olahraga SMA Islam 1 Gamping memiliki bakat-bakat dan potensi yang cukup memadai dan bisa diharapkan.

1. Kondisi Guru dan Karyawan

SMA Islam 1 Gamping memiliki 29 orang tenaga pengajar atau guru dan 6 orang karyawan dengan tingkat pendidikan S1 dan D3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

1. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

SMA Islam 1 Gamping tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang aktif berjalan di sekolah dikarenakan tidak adanya minat dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan minimnya tenaga pengampu. Sedangkan untuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sudah cukup berjalan dengan baik yang didukung oleh binaan guru dan kemandirian tiap-tiap pengurus OSIS.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL**
	* + 1. **Pra KKN-PPL**

Kegiatan KKN-PPL UNY 2013 dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2013, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2013 di SMA Islam 1 Gamping dapat di lihat pada tabel.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** | **Tempat** |
| 1. | Penerjunan | 11 Februari 2013 | SMA Islam 1 Gamping |
| 2. | Observasi Pra KKN-PPL | 11-23 Februari 2013 |
| 3. | Pembekalan KKN-PPL | 20-25 Juni 2013 |
| 4. | Praktik Mengajar (PPL) | Juli-September 2013 |
| 5. | Penyelesaian Laporan / Ujian | September 2013 |
| 6. | Penarikan Mahasiswa KKN-PPL | 17 September 2013 |

* + - 1. **Rancangan Program**

Hasil pra KKN-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Islam 1 Gamping berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya :

* + - * 1. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
				2. Kemampuan mahasiswa
				3. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
				4. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
				5. Kesinambungan program
			1. **Penjabaran Program Kerja PPL**

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta KKN-PPL mulai tanggal 11 Februari 2013 sampai dengan 23 Februari 2013, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY 2013 Lokasi SMA Islam 1 Gamping adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi buku paket Sosiologi untuk kelas X, XI dan XII.
2. Inventarisasi kamus ilmiah Sosiologi.
3. Inventarisasi media pembelajaran sosiologi (video pembelajaran sosiologi dan video media pembelajaran permainan sosiologi)
4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan RPP.
6. Praktik mengajar di kelas X A, X B, X C.
7. Evalusi Pembelajaran.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Kegiatan KKN**
2. **Persiapan**
3. **Inventarisasi Buku Paket Sosiologi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Inventarisasi buku paket Sosiologi untuk kelas XI dan XII |
| Tujuan | : |  Melengkapi fasilitas belajar mengajar bagi peserta didik dan guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Islam 1 Gamping |
| Waktu penyerahan | : | 17 September 2013 |
| Sasaran | : | Perpustakaan/peserta didik SMA Islam 1 Gamping |
| Tempat | : | SMA Islam 1 Gamping |
| Peran mahasiswa | : | Pelaksana program |
| Dana/Sumber | : | Rp 200.000,00 / swadana mahasiswa |
| Hasil | : | Terlaksana |
| Deskripsi hasil | : | Bertambahnya buku paket Sosiologi untuk kelas XI dan XII di perpustakaan yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai sumber belajar baik oleh guru maupun peserta didik |
| Faktor pendukung | : | Masih kurangnya buku paket pembelajaran Sosiologi di perpustakaan SMA Islam 1 Gamping |
| Faktor penghambat | : | Kurangnya minat baca peserta didik sehingga program inventarisasi buku paket Sosiologi ini penggunaannya kurang maksimal |
| Solusi | : | - |
| Evaluasi | : | Peserta didik masih belum memiliki minat baca yang tinggi, namun dengan program inventarisasi yang dilaksanakan sudah sedikit dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar |

1. **Inventarisasi Kamus Ilmiah Sosiologi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Inventarisasi kamus ilmiah Soisologi |
| Tujuan | : | Meningkatkan prestasi dan semangat belajar peserta didik. |
| Waktu penyerahan | : | 17 September 2013 |
| Sasaran | : | Perpustakaan/guru mata pelajaran Sosiologi |
| Tempat | : | SMA Islam 1 Gamping |
| Peran mahasiswa | : | Pelaksana program |
| Dana/Sumber | : | Rp 100.000,00 / swadana mahasiswa |
| Hasil | : | Terlaksana |
| Deskripsi hasil | : | Adanya satu buah kamus ilmiah Sosiologi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh peserta didik SMA Islam 1 Gamping |
| Faktor pendukung | : | Kurangnya pengetahuan peserta didik SMA Islam 1 Gamping dalam pengetahuan umum dan istilah-istilah ilmiah dan belum adanya sumber belajar yang memadai |
| Faktor penghambat | : | - |
| Solusi | : | - |
| Evaluasi | : | Tersedianya kamus ilmiah Sosiologi yang dapat digunakan peserta didik sebagai salah satu sumber belajar |

1. **Inventarisasi Media Pembelajaran Sosiologi (Video Pembelajaran Sosiologi dan Video Media Pembelajaran Permainan Sosiologi)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Inventarisasi video pembelajaran dan permainan Sosiologi |
| Tujuan | : | Memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. |
| Waktu penyerahan | : | 17 September 2013 |
| Sasaran | : | Perpustakaan/ guru mata pelajaran Sosiologi |
| Tempat | : | SMA Islam 1 Gamping |
| Peran mahasiswa | : | Pelaksana program |
| Dana/Sumber | : | Rp 50.000,00 / swadana mahasiswa |
| Hasil | : | Terlaksana |
| Deskripsi hasil | : | Tersedianya video pembelajaran dan permainan Sosiologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran Sosiologi |
| Faktor pendukung | : | Masih kurangya media pembelajaran Sosiologi di SMA Islam 1 Gamping |
| Faktor penghambat | : | - |
| Solusi | : | - |
| Evaluasi | : | Tersedianya video pembelajaran Sosiologi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar |

* 1. **Pelaksanaan**
1. Inventarisasi Buku Paket Sosiologi

Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 yang ditandai dengan serah terima buku paket Sosiologi untuk kelas XI dan XII dari mahasiswa praktikan kepada guru pembimbing. Buku paket Sosiologi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar bagi guru mata pelajaran Sosiologi dan peserta didik SMA Islam 1 Gamping.

1. Inventarisasi Kamus Ilmiah Sosiologi

Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 yang ditandai dengan serah terima kamus ilmiah Sosiologi dari mahasiswa praktikan kepada guru pembimbing. Kamus ilmiah Sosiologi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai media dan sumber bekajar bagi peserta didik SMA Islam 1 Gamping.

1. Inventarisasi Video Pembelajaran dan Permainan Sosiologi

Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 yang ditandai dengan serah terima CD video pembelajaran dan permainan Sosiologi dari mahasiswa kepada guru pembimbing. CD pembelajaran ini diharapkan dapat dipakai sebagai media dalam proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Islam 1 Gamping.

* 1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Setelah semua pelaksanaan program pihak sekolah sangat menerima manfaat dari semua program yang telah direncanakan. Diharapkan buku paket Sosiologi, kamus ilmiah Sosiologi dan video pembelajaran Sosiologi dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran dan peserta didik SMA Islam 1 Gamping.

* 1. **Refleksi**

Mengingat masih banyaknya hal yang harus dibenahi di SMA Islam 1 Gamping, program yang dilakukan belumlah cukup unutk memperbaiki kondisi yang ada. Perlu dibutuhkan banyak perbaikan dan penambahan media pembelajaran dan ekstrakurikuler Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

**B. Kegiatan PPL**

**1. Persiapan**

Pada tahap persiapan kegiatan PPL ini bertujuan untuk mematangkan materi dan mental pada saat mengajar di kelas. Adapun persiapan tersebut berupa:

* + - * 1. **Observasi di Sekolah**

Observasi ini dilakukan pada kelas yang rencananya akan dijadikan untuk praktek mengajar. Pada tahap ini praktikan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Adapun kegiatan tersebut berlangsung selama satu minggu, yang dilakukan pada minggu pertama penerjunan.

* + - * 1. **Pembekalan**

Pada tahap pembekalan ini didapat dari pihak kampus selama satu semerter. Selam kegiatan calon praktikan melakukan pengajaran mikro yang dibatasi waktu, materi maupun jumlah muridnya. Kegiatan mikro sendiri tidak terlepas dari awasan dosen pembimbing, sehingga ada interaksi antara mahasiswa sebagai praktikan dengna dosen untuk konsultasi dan mendapatkan arahan tentang metode-metode ataupun media yang dapat digunakan.

* 1. **Pelaksanaaan**
		+ - 1. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Laporan. Pada kegiatan ini praktikan dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, kelas yang dipilih oleh guru pembimbing PPL berdasarkan hasil komunikasi dengan mahasiswa Pendidikan Sosiologi untuk pelaksanaan praktik mengajar adalah kelas X A, X B dan X C. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama 8 kali dengan alokasi waktu rata-rata 2 x 45 menit. Kegiatan tersebut terdiri dari pengantar, penjelasan materi, pelatihan dan pembahasan soal, pemberian tugas, dan ulangan harian. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut:

Jadwal mata pelajaran Sosiologi kelas X A, X B, X C

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Hari | Jam ke- | Waktu (WIB) | Kelas |
| 1. | Rabu | 1-2 | 07.00-08.30 | X A |
| 3-4 | 09.30-09.15 istirahat10.30-09.15 | X B |
| 5-6 | 10.15-11.45 | X C |

* + - * 1. **Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 10 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1. Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi pelajaran yang disampaikan. Praktikan menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang baik, jelas dan komunikatif sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

1. Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

1. Diskusi

Metode ini sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Metode ini bertujuan untuk melibatkan keaktifan peserta didik. Selain itu, metode ini juga bertujuan agar kerjasama dan tanggung jawab diantara peserta didik terjaga.

Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP disusun setiap kali akan mengajarkan satu KD dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP ini disusun dengan menurunkan berbagai informasi yang ada dalam silabus pembelajaran.

1. Pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

Jika RPP sudah dibuat, maka media pembelajaran pun menjadi penting untuk menunjang atau mendukung keterlaksanaannya pembelajaran di kelas. Media ini bisa menentukan apakah pembelajaran itu dapat menarik siswa atau tidak, dan bagaimana hasil dari pembelajaran yang telah berlangsung.

1. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti KBM, mula-mula peserta didik diajak untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

* + - * 1. **Menjelaskan Materi**

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh konkret yang dapat dipahami.

* + - * 1. **Mengelola Kelas**

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda, namun pada praktiknya, praktikan menerapkan sistem pengelolaan kelas yang sama yaitu banyak memberikan latihan-latihan pada siswa agar lebih aktif.

* + - * 1. **Menutup Pelajaran**

KBM ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, membuat simpulan, dan memberikan tugas yang signifikan.

* + - * 1. **Mengevaluasi Hasil Pembelajaran**

Evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang telah diberikan. Evaluasi ini melingkupi evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Misalnya dari ulangan harian, tugas, dan lain sebagainya.

* 1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Rencana program PPL yang telah disusun sedemikian rupa dapat dilaksanakan sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

* + - * 1. Mahasiswa praktikan telah mengisi kelas sebanyak 8 kali, yaitu di kelas X A, X B dan X C dengan kegiatan belajar mengajar mengisi materi, dan evaluasi.
				2. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Adapun catatan hambatan selama PPL berlangsung yaitu, antara lain:

Sebagian besar peserta didik kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Ada beberapa peserta didik yang bersikap kurang sopan saat pembelajaran berlangsung.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

a. Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.

b. Praktikan menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar peserta didik tidak merasa bosan.

Praktikan berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya dan semenarik mungkin.

* 1. **Refleksi**

Seharusnya program non-fisik (English Speech Contest) terus dilakukan guna menambah pengayaan bagi peserta didik yang berminat dan termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan baik. Dalam proses KBM pun, guru harus lebih memilih media yang menarik bagi peserta didik, sehingga proses KBM dapat lebih hidup dan efektif. Pada pelaksanaan PPL seharusnya mahasiswa juga lebih disiapkan lebih matang lagi untuk kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan lebih menarik.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan KKN-PPL yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dengan memberikan kemanfaatan secara maksimal pada pihak sekolah sehingga tidak ada lagi program yang tertunda atau tidak terlaksana.
2. Program yang telah dilaksanakan mendapatkan dukungan sepenuhnya dari sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
3. Seluruh program yang berupa program fisik telah diserahkan seluruh kepada pihak sekolah untuk digunakan secara maksimal dan untuk mendapatkan kemanfaatan yang maksimal pula.
4. Beberapa program yang disusun secara berkelanjutan akan dilanjutkan oleh pihak sekolah seperti program tamanisasi dengan pemeliharaan dan pemanfaatan program tetap terjaga.
5. Kekompakan antar anggota terus terjalin dengan baik merupakan faktor pendukung yang sangat berarti sehingga pembagian tugas dan koordinasi tetap terjaga demi kelancaran program yang dilaksanakan.
6. Hendaknya Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
7. Hendaknya Mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan pribadi secara baik dan bertanggungjawab.
8. **Saran**

Selama pelaksanaan KKN-PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan berarti dalam pelaksanaannya. Namun untuk kelancaran penyelenggaraan KKN-PPL pada masa-masa yang akan datang kami sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. **Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya UPPL.**
2. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa.
3. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan diatas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
4. Agar frekuensi kehadiran dosen pembimbing dan DPL ke sekolah lebih sering. Misalkan dalam satu minggu diupayakan dua kali atau minimal satu kali dosen pembimbing PPL dan DPL dapat hadir memberikan bimbingan.
5. **Bagi Pihak Sekolah**
	1. Adanya ruangan di SMA Islam 1 Gamping hendaknya dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.
	2. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
	3. Terutama untuk sekolah perlunya penambahan sarana dan prasarana agar dalam KBM dapat berjalan dengan lebih baik.
6. **Bagi Mahasiswa PPL periode berikutnya**
	1. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
	2. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
	3. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Zuhdan Kun Prasetyo. (2013). *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zuhdan Kun Prasetyo. (2013). *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2013.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.